

**Laporan Kegiatan Workshop  
Objective Structure Clinical Examination  
(OSCE) 2023**



Wahyuddin, Ftr, M.Sc, Ph.D

**Fakultas Fisioterapi  
Prodi Profesi Fisioterapis  
Universitas Esa Unggul  
2023**

**Latar Belakang**

Globalisasi menggambarkan dominasi horizon kompetitif yang mendorong manusia optimis untuk berpikir global dengan tindakan-tindakan kompetitif yang meski menginternasional namun diharapkan tetap membumi, artinya secanggih apapun konsep atau ide-ide kekinian yang dikembangkan namun tetap dapat diimplementasikan berdasarkan tuntutan dan kebutuhan lingkungan setempat.

Globalisasi membuat pergerakan sumber daya manusia antar negara menjadi tidak terbatas, dampaknya terhadap tenaga kerja termasuk fisioterapis bebas bergerak antar negara. Era global pada Milenium III yang ditandai dengan adanya proses liberalisasi yang intinya adalah persaingan bebas, memberikan sinyal bahwa hanya tenaga kerja yang berkualitas dan unggul yang akan dapat masuk antar negara untuk bersaing memasuki pasar kerja di negara-negara lain. Kualitas tenaga kerja yang baik direpresentasikan dalam bentuk kompetensi yang dimiliki didasarkan standar yang diakui secara nasional, regional, dan internasional.

Salah satu hal penting adalah tantangan pendidikan tinggi fisioterapi adalah pelayanan kesehatan yang bermutu dengan fokus pada keselamatan pasien. Selain itu, pelayanan kesehatan yang meliputi jasa tenaga kesehatan dan wahana pelayanan kesehatan perlu segera diantisipasi dengan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 51 dan pasal 52 dan Permendikbud No 3 tahun 2020.

Salah satu indikator mutu lulusan pendidikan tinggi bidang kesehatan adalah terpenuhinya harmonisasi antara sistem pendidikan dan sistem pelayanan dengan metode exit exam pada ranah pendidikan kesehatan dan entry exam pada ranah pelayanan kesehatan. Exit exam merupakan salah satu metode yang dilakukan dalam penyelenggaraan uji kompetensi.

Pelaksanaan uji kompetensi fisioterapi Indonesia saat ini masih terbatas menggunakan metode CBT dan PBT. Perencanaan pengembangan uji kompetensi fisioterapi Indonesia akan dikembangkan dengan metode OSCE (Objective Structured Clinical Examination). OSCE dipilih karena memiliki keunggulan untuk mengukur kompetensi lulusan fisioterapi sampai pada tahap bagaimana capaian keterampilan khusus ditampilkan (“show how”) oleh peserta uji. Fisioterapis yang telah lulus dari UKFI akan diberikan sertifikasi kompetensi atau sertifikat profesi namun tetap dibina didalam naungan organisasi profesi Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan bahwa sertifikat kompetensi adalah surat tanda pengakuan terhadap kompetensi tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan praktik diseluruh Indonesia setelah lulus uji kompetenesi.

Upaya pengembangan uji kompetensi metode OSCE perlu disusun pedoman penyelenggaraannya sebagai pedoman nasional dan merupakan policy study dalam rangka

menstimulasi institusi untuk pengembangan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas lulusan. OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran station dengan waktu tertentu. Obyektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu.

### **Tujuan**

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban terhadap keikutsertaan dalam kegiatan workshop yang diselenggarakan oleh APTIFI.

### **Waktu**

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Kamis – Sabtu, tanggal 11–13 Mei 2023.

### **Tempat**

Kegiatan dilaksanakan di Lorin Syariah Hotel Solo, Sukoharjo, Jawa Tengah.

### **Peserta**

Peserta pada kegiatan ini adalah para pejabat struktural baik pada level prodi dan juga fakultas fisioterapi. Skala kegiatan ini adalah kegiatan nasional, sehingga dapat memberikan dampak terhadap pelaksanaan di institusi masing-masing.

### **Manfaat dari Materi yang didapat**

Manfaat mengikuti kegiatan workshop OSCE 2023 adalah dapat mensosialisasikan kepada seluruh dosen di lingkungan prodi profesi fisioterapis, sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan ujian OSCE di masa yang akan datang. Materi dalam kegiatan ini berupa latar belakang dan konsep OSCE, penjelasan panduan umum OSCE Fisioterapi, *item development* dan *item review* soal OSCE, pelatihan pasien standar, pelatihan penguji lokal, *standar setting* dan nilai batas lulus, serta proses pelaksanaan OSCE melalui kegiatan demo dan simulasi.

### **Metode Penyampaian Materi**

Teori dan praktik secara *offline*.



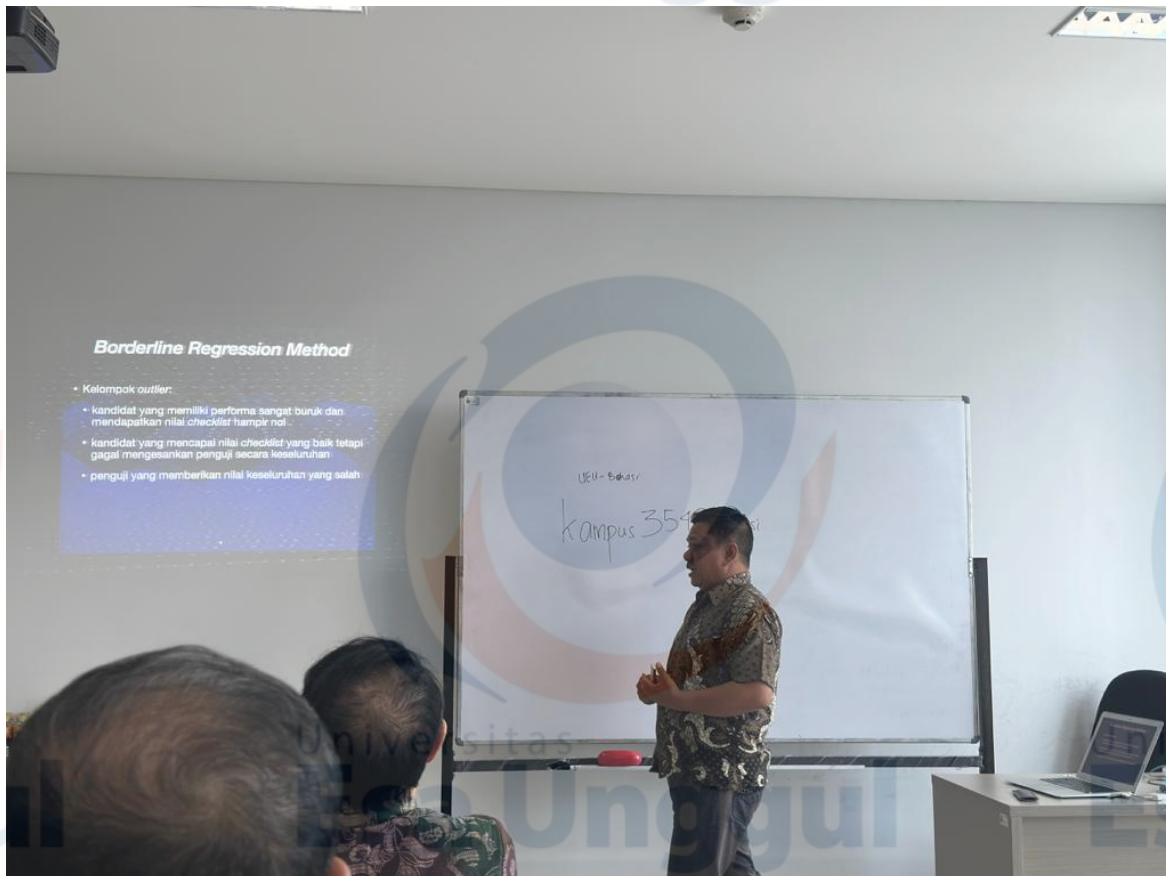
## Foto-Foto Kegiatan



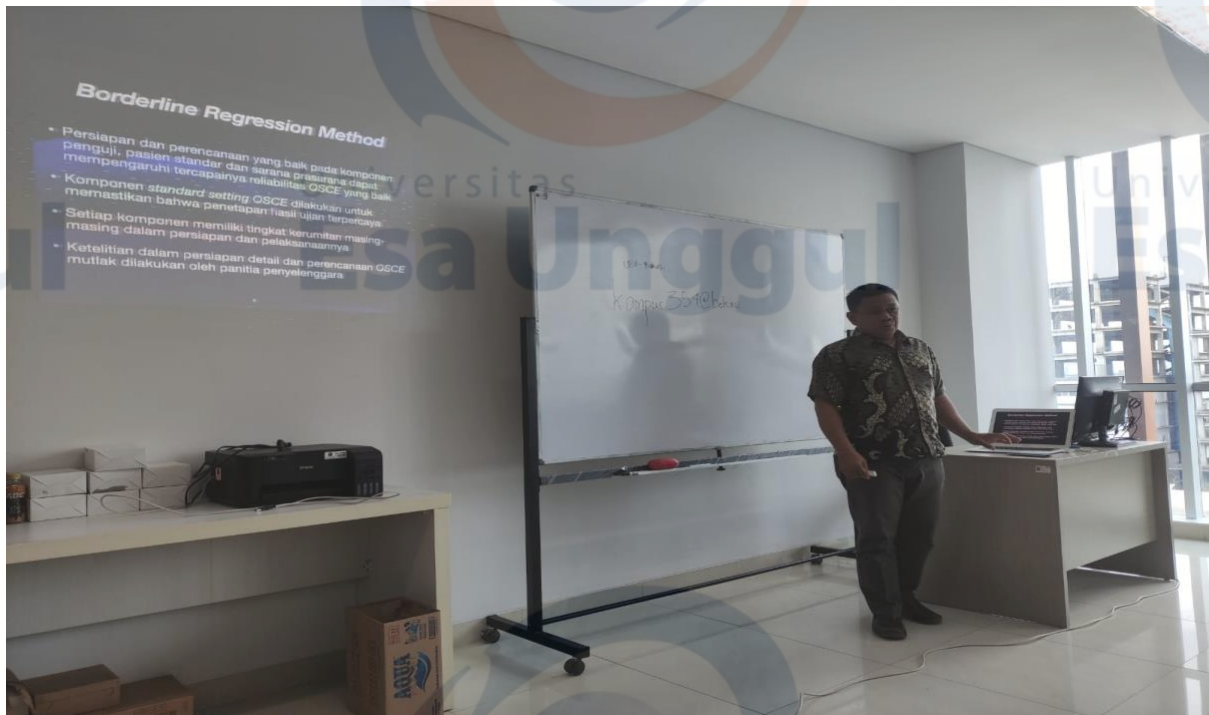
## Sharing Knowledge

Tindak lanjut kegiatan *workshop* OSCE yang telah diikuti adalah dengan *sharing knowledge* kepada sejawat dosen Fakultas Fisioterapi UEU. Kegiatan ini diharapkan bisa menambah informasi dan pengajaran bagi dosen Profesi Fisioterapi UEU terkait proses pelaksanaan OSCE.

### Dokumentasi Sharing Knowledge







Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban keikutsertaan dalam kegiatan workshop OSCE. Terima kasih.

Hormat saya,



Wahyuddin

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

gggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

nggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**